

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

21 April 2025

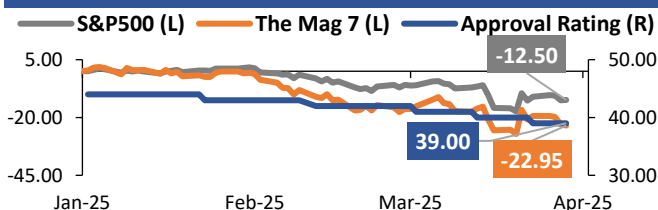
The Man Who Shakes The World

Di tengah eskalasi perang dagang AS-Tiongkok, ekonomi AS diekspektasi melambat dan inflasi naik akibat kebijakan tarif. Kontras dengan hal tersebut, ekonomi Tiongkok justru mengalami pemulihan karena aksi *front loading*. Bagaimana dampaknya terhadap Indonesia?

Key Highlights:

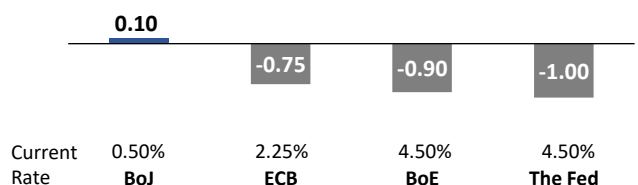
- Backfire.** Pasca penundaan tarif *reciprocal*, AS dan Tiongkok masih melakukan balas membalas tarif dimana tarif Tiongkok ke AS mencapai 125,00% dan AS ke Tiongkok mencapai 245,00%. Selain itu, AS juga melarang ekspor *chip* H20 Nvidia ke Tiongkok yang dibalas dengan penundaan pembelian pesawat Boeing oleh Tiongkok. Eskalasi kebijakan tarif yang agresif tidak hanya berdampak negatif terhadap Tiongkok dan *trading partners* lain namun dapat turut berdampak pada pelemahan ekonomi AS. Hal ini terlihat dari proyeksi pertumbuhan PDB AS Q1-25 oleh Atlanta Fed GDP yang turun ke -2,20% YoY (Q4-24 PDB: 2,40% YoY) dan ekspektasi inflasi 1YR oleh *University of Michigan* yang naik ke 6,70% YoY (*prev.* 5,00% YoY). *Outlook* ekonomi AS yang lebih lemah membuat *approval rating* Trump turun dari 44,00% ke 39,00%. *Disapproval* pasar terhadap Trump sedikit banyak tercermin dari pergerakan pasar saham AS yang terkoreksi signifikan dimana S&P 500 terkoreksi -12,50% dan *The Mag 7* terkoreksi -22,95% sejak pelantikan Trump di 20-Jan-25 silam (**Exhibit 1**).
- Sunshine before the rain?** Kontras dengan AS, ekonomi Tiongkok justru membaik dimana: 1) PDB Q1-25 tumbuh 5,40% YoY (*prev.* 5,40% YoY); 2) *Industrial production* Mar-25 tumbuh 7,70% YoY (*prev.* 5,90% YoY); 3) *Retail sales* Mar-25 tumbuh 5,90% YoY (*prev.* 4,00% YoY); dan 4) *Unemployment rate* Mar-25 menurun ke 5,20% (*prev.* 5,40%). Namun, hal ini kemungkinan besar merupakan *one-off event* di tengah aksi *front loading* banyak negara sebagai antisipasi eskalasi tarif Trump.
- Wait and see.** Mayoritas bank sentral global memberikan respon yang *mixed* terhadap kebijakan tarif Trump. The Fed masih mempertahankan suku bunga di level 4,50% hingga Apr-25 dan memberikan pernyataan bahwa inflasi AS mungkin kembali mengalami kenaikan akibat implementasi tarif yang agresif sehingga penyesuaian suku bunga tidak akan dilakukan secara terburu-buru. BoJ turut menahan suku bunga di level 0,50% hingga Apr-25 dan berpotensi menaikkan suku bunga bila inflasi naik lebih lanjut. Namun ECB memangkas suku bunga *deposit facility rate* sebesar 25 bps dari 2,50% ke 2,25% di tengah kekhawatiran perlambatan ekonomi. Hingga akhir 2025, pasar memperkirakan pemangkasan suku bunga The Fed dan ECB sebesar 100 bps dan 75 bps sementara BoJ justru diperkirakan menaikkan suku bunga sebesar 10 bps (**Exhibit 2**).

Exhibit 1: S&P 500 & The Mag 7 vs Trump Approval Rating (%)



Source: Bloomberg (21 April 2025)

Exhibit 2: Interest Rate Change Expectation FY2025 (%)



Source: Bloomberg (21 April 2025)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

21 April 2025

Bagaimana Dampaknya Terhadap Indonesia?

- **BI & IDR.** Di tengah pelemahan DXY (USD Index), IDR kembali terdepresiasi -0,18% ke 16.825 dalam sepekan per 17-Apr-25 seiring *outflow* investor asing dari pasar finansial Indonesia. Volatilitas IDR dan *stance* bank sentral global yang masih *mixed* akibat kebijakan tarif Trump berpotensi membuat BI masih akan mempertahankan suku bunga di 5,75% pada RDG Apr-25. Mayoritas ekonom yang disurvei oleh Bloomberg, termasuk tim Ekonom BCA, memperkirakan suku bunga BI hanya dipangkas sebesar 25 bps ke 5,50% di Q2-25.
- **Indonesian Bond Market.** *Yield* FR 10YR turun 12 bps ke 6,95% dalam sepekan per 17-Apr-25 akibat penurunan *yield* UST 10YR ke 4,32% dan CDS 5YR Indonesia ke ~108 bps. Ke depannya, *outflow* investor asing dan pelemahan IDR berpotensi membuat penurunan *yield* FR relatif terbatas.
- **Indonesian Equity Market.** Pasar saham Indonesia menguat dimana IHSG mencatatkan kenaikan +2,81% dan ditutup di 6.438 dalam sepekan per 17-Apr-25 seiring *rebound* di pasar saham regional Asia pasca penundaan tarif *reciprocal* AS. Di samping itu, *rally* turut ditopang oleh kebijakan baru yang memperbolehkan BPJS Ketenagakerjaan menambah porsi investasi di saham dan rencana Danantara menjadi *liquidity provider* di pasar saham Indonesia.

Dampak Terhadap:

1. **USD/IDR.** Dalam sepekan, DXY (USD Index) melemah ke 99,23 per 17-Apr-25 seiring peralihan investor dari *USD assets* ke *safe haven currencies* lainnya di tengah kekhawatiran terkait potensi resesi di AS. Di tengah pelemahan USD, IDR justru terdepresiasi -0,18% ke 16.825 per 17-Apr-25 seiring *outflow* investor asing dari pasar finansial Indonesia. Ke depannya, BI akan terus melakukan intervensi langsung baik di pasar *spot*, DNDF, dan obligasi untuk menjaga kestabilan IDR melihat cadangan devisa Mar-25 naik ke USD 157,10 miliar & neraca perdagangan Mar-25 surplus USD 4,33 miliar.
2. **INDON (Indonesia Government USD Bonds).** Dalam sepekan, *yield* INDON 10YR turun 20 bps ke 5,37% per 17-Apr-25 seiring penurunan *yield* UST 10YR ke 4,32% dan CDS 5YR Indonesia ke ~108 bps.
3. **FR (Indonesia Government IDR Bonds).** Dalam sepekan, *yield* FR 10YR turun 12 bps ke 6,95% seiring penurunan *yield* UST 10YR & CDS 5YR Indonesia meskipun terjadi pelemahan IDR & *outflow* investor asing sebesar IDR 1,29 triliun dalam sepekan per 16-Apr-25.
4. **Pasar Saham AS (DJIA, S&P 500, dan Nasdaq).** Dalam sepekan, pasar saham AS terkoreksi dengan DJIA -2,66%, S&P 500 -1,50%, dan Nasdaq -2,62% per 17-Apr-25 seiring *stance* The Fed yang tidak terburu-buru dalam memangkas suku bunga di tengah ekspektasi kenaikan inflasi akibat kebijakan tarif Trump.
5. **IHSG (Pasar Saham Indonesia).** Dalam sepekan, IHSG menguat 2,81% ke 6.438 per 17-Apr-25 seiring pasar regional Asia yang *rebound* akibat penundaan tarif *reciprocal* AS. Meskipun demikian, investor asing masih mencatatkan *outflow* sebesar IDR 21,25 triliun dalam sepekan per 17-Apr-25. Sektor *basic materials* mencatatkan kinerja terbaik dalam sepekan.

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

21 April 2025

Per 18 April 2025

Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	6.81	-	(6.40)	(22.10)
IndoGB 10Y (IDR)	6.95	-	(12.00)	(4.70)
IndoGB 20Y (IDR)	7.03	-	(6.50)	(9.30)
IndoGB 5Y (USD)	4.95	-	(17.70)	(32.70)
IndoGB 10Y (USD)	5.37	-	(20.10)	(8.60)
IndoGB 30Y (USD)	5.98	-	(18.30)	27.20
US Treasury 5Y	3.94	-	(22.16)	(44.39)
US Treasury 10Y	4.32	-	(16.46)	(24.41)
US Treasury 30Y	4.80	-	(7.23)	1.68
Indo CDS (USD) 5Y	108.24	0.42	(4.14)	29.35

Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Dow Jones	39,142.23	-	(2.66)	(8.00)
S&P 500	5,282.70	-	(1.50)	(10.18)
Nasdaq	16,286.45	-	(2.62)	(15.66)
FTSE 100 Index	8,275.66	-	3.91	1.26
Euro STOXX 600	506.42	-	4.03	(0.24)
SSE Composite Index	3,276.73	(0.11)	1.19	(2.24)
Nikkei 225	34,730.28	1.03	3.41	(12.94)
Hang Seng	21,395.14	-	2.30	6.66
Kospi	2,483.42	0.53	2.08	3.50
IDX Composite	6,438.27	-	2.81	(9.06)
Indonesia (LQ45)	722.69	-	2.26	(12.58)
Indonesia (IDXSMC)	293.18	-	4.20	(8.38)

Currencies

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	99.23	(0.15)	(0.87)	(8.53)
GBP/USD	1.3296	0.23	1.60	6.23
EUR/USD	1.1393	0.25	0.33	10.03
AUD/USD	0.6377	(0.20)	1.40	3.05
NZD/USD	0.5937	(0.60)	1.92	6.13
USD/JPY	142.18	(0.18)	(0.95)	(9.55)
USD/HKD	7.7610	(0.04)	0.08	(0.10)
USD/KRW	1,423.80	0.51	0.15	(3.27)
USD/CNY	7.2997	0.01	0.10	0.01
USD/SGD	1.3111	(0.02)	(0.61)	(4.00)
USD/IDR	16,825.00	-	0.18	4.49

JCI Sectoral	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1,310.31	-	(0.17)	(5.91)
Consumer Non Cyclical	643.40	-	2.25	(11.80)
Infrastructure	1,289.94	-	7.21	(12.78)
Basic Material	1,099.00	-	10.47	(12.21)
Energy	2,413.03	-	5.60	(10.27)
Consumer Cyclical	688.39	-	2.76	(17.55)
Technology	7,153.59	-	1.54	78.94
Healthcare	1,264.75	-	3.18	(13.17)
Property	692.70	-	5.57	(8.48)
Industrial	936.57	-	2.09	(9.56)
Transportation	1,142.29	-	2.65	(12.18)

World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI Oil	64.68	-	5.17	(9.82)
Brent Oil	67.96	-	4.94	(8.95)
Gold	3,326.85	-	2.76	26.76
Natural Gas	3.25	-	(8.00)	(10.68)
Coal	95.05	-	0.21	(24.11)
Nickel	15,494.24	-	4.20	2.34
Copper	473.90	-	4.78	17.70
CPO	4,117.00	(1.60)	(7.71)	(15.31)

Foreign Trading Activity

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity (as of 17-Apr-25)	(8.21)	(21.25)	(27.16)	(58.01)
Fixed Income (as of 16-Apr-25)	(0.03)	(1.29)	(7.19)	6.10

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

21 April 2025

Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025E
Real Gross Domestic Product (% YoY)	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,0	5,0	4,8
Nominal Gross Domestic Product (% YoY)	6,7	-2,5	9,9	15,4	6,7	6,0	5,7
GDP per capita (US\$)	4.175	3.912	4.350	4.784	4.920	4.960	4.996
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	2,7	1,7	1,9	5,5	2,6	1,6	2,1
BI Rate (%)	5,00	3,75	3,50	5,50	6,00	6,00	5,50
SBN 10Y yield (%)	7,04	5,86	6,36	6,92	6,45	6,97	7,68
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	13.866	14.050	14.262	15.568	15.397	16.102	16.943
Trade Balance (US\$ billion)	-3,2	21,7	35,3	54,5	37,0	31,0	26,0
Current Account Balance (% GDP)	-2,7	-0,4	0,3	1,0	-0,1	-0,6	-1,0

**Estimation of Rupiah's fundamental exchange rate

Data Rilis Minggu Ini

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date*
 US	S&P Global Manufacturing PMI April 2025 P	50,20	49,30	23-Apr-25
	S&P Global Composite PMI April 2025 P	53,50	-	23-Apr-25
	S&P Global Services PMI April 2025 P	54,40	52,90	23-Apr-25
	Initial Jobless Claims	215K	-	24-Apr-25
	AtlantaFed GDPNow Q1 2025 P	-2,20%	-2,20%	24-Apr-25
 EU	Consumer Confidence April 2025 P	-14,50	-15,00	12-Apr-25
	HCOB Eurozone Manufacturing PMI April 2025 P	48,60	47,40	23-Apr-25
	HCOB Eurozone Composite PMI April 2025 P	50,90	50,30	23-Apr-25
	HCOB Eurozone Services PMI April 2025 P	51,00	50,40	23-Apr-25
	Trade Balance February 2025	EUR 1,00 Bn	-	23-Apr-25
 Japan	BoJ Core CPI April 2025 (YoY)	2,20%	2,40%	22-Apr-25
	Jibun Manufacturing PMI April 2025 P	48,40	48,70	22-Apr-25
	Jibun Services PMI April 2025 P	50,00	-	22-Apr-25
	Tokyo Core CPI April 2025 (YoY)	2,40%	3,20%	24-Apr-25
 China	China Loan Prime Rate March 2025	3,60%	3,60%	20-Apr-25
	PBoC Loan Prime Rate March 2025	3,10%	3,10%	20-Apr-25
 Indonesia	Export Growth March 2025 (YoY)	14,05%	-3,40%	21-Apr-25
	Import Growth March 2025 (YoY)	2,30%	6,60%	21-Apr-25
	Trade Balance March 2025 (YoY)	USD 3,12 Bn	USD 2,64 Bn	21-Apr-25
	Interest Rate Decision April 2025	5,75%	5,75%	23-Apr-25

*adjusted to Indonesian time

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

21 April 2025

Glossary

- **BoE:** *Bank of England*, bank sentral Inggris.
- **BoJ:** *Bank of Japan*, bank sentral Jepang.
- **Credit Default Swap (CDS):** instrumen derivatif yang mencerminkan persepsi risiko investor terhadap investasinya di sebuah negara.
- **ECB:** *European Central Bank*, bank sentral Eropa.
- **Front loading:** strategi mempercepat atau memperbesar volume impor atau ekspor barang sebelum suatu kebijakan perdagangan berlaku.
- **Industrial Production:** data bulanan yang mengukur total produksi dari seluruh pabrik, pertambangan, dan perusahaan pelayanan publik (listrik, air, gas, transportasi, dan lain-lain).
- **Neraca perdagangan:** catatan seluruh transaksi ekspor dan impor suatu negara dengan negara lainnya di periode tertentu.
- **Produk Domestik Bruto (PDB):** indikator ekonomi yang digunakan untuk mengukur jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh sebuah negara dalam periode tertentu.
- **Retail Sales:** indikator yang mengukur level pengeluaran konsumen untuk berbelanja barang eceran.
- **The Fed:** bank sentral AS.
- **Unemployment Rate:** tingkat pengangguran.
- **US Treasury (UST):** obligasi pemerintah AS.
- **Yield:** mengacu pada *Yield-To-Maturity (YTM)*, yang didefinisikan sebagai total tingkat pengembalian obligasi jika dipegang hingga jatuh tempo.

SOURCE: Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group

EDITOR: Wealth Management Division **DISCLAIMER:** This report is for information only, and is not intended as an offer or solicitation with respect to the purchase or sale of any commodities, securities, or currencies. We deem that the information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, we do not guarantee their accuracy, and any such information may be incomplete or condensed. None of PT. Bank Central Asia Tbk ("BCA"), and/or its affiliated companies, and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. BCA, or any of its related companies or any individuals connected with BCA or BCA group accepts no liability for any direct, special, indirect, consequential, incidental damages or any other loss or damages of any kind arising from any use of the information herein (including any error, omission or misstatement herein, negligent or otherwise) or further communication thereof, even if the BCA or any other person has been advised of the possibility thereof. Opinion expressed is the analysts' current personal views as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission of PT Bank Central Asia Tbk.

All opinions and estimates included in this report are based on certain assumptions. Actual results may differ materially. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.